

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK NEGERI 1 KENDAL



Disusun oleh :

Nama : Diinul Qoyyimah

NIM : 7101409292

Jurusan : Pendidikan Ekonomi

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator dosen pembimbing
N I Kendal

Kepala Sekolah SMK

Dr. Kardoyo, M.Pd

Drs. Kusdarmanto

NIP. 196205291986011001

19851223 198703 1

004

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 19520721 198012 1001

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan atas segala berkat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan kegiatan PPL II di SMK Negeri Kendal dengan lancar dan tanpa halangan apapun.

Laporan ini disusun untuk memenuhi tugas kegiatan PPL II, yang bertujuan untuk memperkenalkan dan melatih mahasiswa, khususnya program kependidikan pada dunia kerja yang akan digelutinya. Disamping itu juga untuk memberikan pelajaran bagi mahasiswa khususnya kesadaran profesional keguruan atau kependidikan yang lebih mendalam. Laporan ini tersusun berkat dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini praktikan mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si., selaku rektor UNNES.
2. Bapak Drs. Masugino, M.Pd., selaku koordinator UPT PPL UNNES atas izin dan bekal yang diberikan kepada saya untuk melaksanakan PPL di sekolah latihan.
3. Bapak Dr. Kardoyo, M.Pd., selaku dosen koordinator sekaligus dosen pembimbing PPL yang senantiasa memberi nasihat dan bimbingan kepada para mahasiswa PPL.
4. Bapak Drs. Kusdarmanto, selaku kepala SMK Negeri 1 Kendal yang telah memberikan ijin dalam kegiatan PPL II.
5. Bapak Moh.Hendy Nugroho, S.Pd, M.Kom., selaku guru koordinator PPL SMK Negeri 1 Kendal
6. Ibu Dra. Mulimi., selaku guru pamong yang selalu memberikan bimbingan kepada penulis.
7. Staf pengajar dan karyawan TU SMK Negeri 1 Kendal yang telah memberikan data yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan ini.
8. Rekan-rekan PPL SMK Negeri 1 Kendal yang telah memberikan dukungan dan bantuan sehingga praktikan dapat menyelesaikan penyusunan laporan ini

9. Para siswa SMK Negeri 1 Kendal, khususnya kelas XAK1, XAK2 dan XAP1 yang telah membantu pada saat pelaksanaan praktik mengajar
10. Semua pihak yang telah membantu dalam terlaksananya PPL II

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih banyak kekurangannya. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk penulis. Semoga laporan ini bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan penulis pada khususnya.

Kendal , Oktober 2012

Praktikan

Diinul Qoyyimah

NIM. 7101409292

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMB PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan.....	2
C. Manfaat PPL.....	3
BAB II: LANDASAN TEORI	
A. Pengertian PPL.....	4
B. Dasar Hukum.....	4
C. Dasar Implementasi.....	5
D. Dasar Konseptual	5
E. Tahap-Tahap Latihan PPL	5
BAB III : PELAKSANAAN	
A. Waktu Pelaksanaan.....	7
B. Tempat Pelaksanaan	7
C. Tahapan Kegiatan	7
D. Materi Kegiatan	12
E. Proses Pembelajaran	12
F. Hal-Hal yang Men	
BAB IV : PENUTUP	
A. Simpulan.....	12
B. Saran.....	13
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Program Tahunan (Prota)
2. Program Semester (Promes)
3. Silabus
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
5. Rencana Kegiatan Praktikan
6. Analisis Hari Efektif
7. Analisis Urutan Logis Mata Pelajaran
8. Daftar Hadir Siswa
9. Daftar Nilai Siswa

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu lembaga pendidikan yang menghasilkan tenaga kependidikan yang profesional, yang berusaha meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang profesional.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu strategi yang digunakan oleh suatu perguruan tinggi untuk menghasilkan output atau lulusan yang berkompeten, mampu menghadapi tuntutan masa depan. Kegiatan PPL ini dilaksanakan untuk menyiapkan tenaga kependidikan yaitu terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga terlatih.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan untuk menerapkan semua teori yang telah diperoleh selama kuliah. PPL merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan dan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam struktur program kurikulum UNNES. Oleh karena itu, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) wajib dilaksanakan oleh mahasiswa UNNES yang mengambil program pendidikan. Kegiatan PPL perlu dilaksanakan untuk membekali mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi professional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dilakukan melalui dua tahap, yaitu:

1. Praktik Pengalaman Lapangan Periode I (PPL I)

PPL 1 dilaksanakan pada semester VII, dengan bobot dua (2) SKS dilaksanakan selama 72 jam pertemuan atau minimal Dua (2) minggu efektif di sekolah atau tempat latihan. Tugas-tugas yang dilaksanakan adalah meliputi observasi dan orientasi yang berkaitan dengan *keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah atau tempat latihan, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial*

disekolah (menyangkut semua pihak yang terlibat disekolahan), pelaksanaan tata tertib disekolahan, dan bidang pengelolaan administrasi disekolahan. Kemudian melakukan diskusi dari hasil observasi dan melakukan wawancara dengan pihak-pihak terkait.

2. Praktik Pengalaman Lapangan Periode II (PPL II)

PPL 2 dilaksanakan pada semester VII, dengan bobot empat (4) SKS, berupa praktik pengajaran secara langsung di sekolah latihan, meliputi terbimbing, mandiri, dan ujian mengajar yang diberikan Guru Pamong. Praktik Pengalaman Lapangan merupakan wujud nyata dari wahana penerapan teori yang telah diperoleh dari kampus. Praktik Pengalaman Lapangan adalah langkah awal mahasiswa UNNES untuk mempersiapkan diri sebagai pribadi guru yang berkualitas.

Kegiatan yang dilaksanakan PPL meliputi:

- a. Pembelajaran Terbimbing
- b. Pembelajaran Mandiri

Selain kegiatan diatas, mahasiswa praktikan juga mengikuti kegiatan yang ada di sekolah yang bersangkutan. Melalui kegiatan tersebut diharapkan mahasiswa dapat memperoleh pengalaman dan ketrampilan dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran disekolah maupun luar sekolah.

B. Tujuan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mempunyai tujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan pada kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khususnya adalah :

1. Untuk menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara professional

2. Untuk memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi tingkatan kafabel personal, innovator, dan developer
3. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan

C. Manfaat

Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

Manfaat bagi mahasiswa (praktikan).

- a. Memperdalam dan memperluas pengertian dan penghayatan mahasiswa tentang pelaksanaan pendidikan.
- b. Membuka dan mengembangkan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
- c. Dapat menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa praktikan tentang model dan cara pembelajaran yang efektif dan efisien.

1. Manfaat bagi sekolah

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
- b. Mendapatkan masukan atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.
- c. Sebagai saran memberikan layanan umum atau publik ke pihak luar.

2. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Memperluas dan mengembangkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah.
- b. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.
- c. Sebagai sarana untuk membuka ruang publik ke pihak luar.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikkan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Pengertian PPL tersebut merupakan SK Rektor Universitas Negeri Semarang No. 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Kegiatan praktik pengalaman lapangan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat intrakurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah.

B. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL 2 ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu :

1. Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 - a) Pasal 42 ayat: Pendidik untuk pendidikan formal pada jenjang pendidikan usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi dihasilkan oleh perguruan tinggi yang terakreditasi.
 - b) Pasal 43 ayat 2: “Sertifikasi pendidikan diselenggarakan oleh perguruan tinggi yang memiliki program pengadaan tenaga kependidikan yang terakreditasi.
2. Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang

Nomor 14/0/2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru, sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan. Dalam penyelenggaraan kegiatan PPL II, mahasiswa praktikan bertindak sebagaimana guru di sekolah, yaitu melakukan praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang ada di sekolah maupun masyarakat. Mahasiswa praktikan diharapkan dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan, pengetahuan, keterampilan serta sikap dalam melakukan tugasnya sebagai guru yang professional.

D. Dasar Konseptual

- a. Universitas Negeri Semarang bertugas untuk menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari, tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih dan tenaga kependidikan lainnya.
- b. Tenaga pengajar adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pendidikan dan pengajaran di sekolah.
- c. Tenaga kependidikan lainnya adalah perancang kurikulum, ahli teknologi pendidikan, ahli administrasi pendidikan, analisator hasil belajar dan tutor pamong belajar yang bertugas menurut kewenangan masing-masing.

E. Tahap-Tahap Latihan PPL

1. Tahap Pengenalan Lapangan

Tahap ini bertujuan untuk mengakrabkan calon guru dengan dunia sekolah menengah. Pelaksanaan latihan dalam tahap ini sudah dimulai ketika PPL muncul. Dengan kata lain, tahap ini sudah muncul pada semester sebelumnya.

2. Tahap latihan terbimbing

Pada tahap ini, calon guru berlatih mengintegrasikan berbagai kemampuan keguruan secara utuh dalam situasi nyata sekolah menengah, di bawah bimbingan para pembimbing. calon guru dilatih untuk fokus perhatian tidak hanya diberikan kepada hal-hal yang bersifat pengelolaan, namun juga kepada penampilan diri sendiri dan dampak yang ditimbulkannya pada diri siswa.

3. *Tahap latihan mandiri*

Pada dasarnya, tahap ini merupakan tahap akhir atau tahap puncak dalam PPL. Pada tahap ini, mahasiswa calon guru diberi kesempatan berlatih secara mandiri (dengan bimbingan yang sangat minimal), untuk menerapkan secara utuh dan terintegrasi segala kemampuan keguruan di dalam situasi nyata sekolah menengah.

4. *Tahap refleksi*

Sebagaimana diuraikan dalam tujuan PPL, tugas-tugas post aktif merupakan tugas yang berkaitan dengan pertumbuhan profesional calon guru. Seorang calon guru tidak mungkin berkembang secara profesional jika ia tidak mau atau tidak mampu belajar dari pengalaman dan penghayatan selama latihan. Kesalahan yang dibuat akan berulang terus tanpa pernah disadari sehingga perbaikan untuk memunculkan tahap ini dilakukan pada akhir setiap latihan, dan mungkin khusus pada akhir latihan mandiri.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II

A. Waktu Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012 dengan perincian :

- a. Tanggal 30 juli s.d 11 Agustus 2012 adalah pelaksanaan PPL I.
- b. Tanggal 12 Agustus s.d 20 Oktober 2012 adalah pelaksanaan PPL II.

B. Tempat Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan II ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Kendal, Jalan Soekarno Hatta Barat Km 03 Kendal, desa purwokerto, kecamatan patebon, kabupaten Kendal, jawa tengah, Indonesia.

C. Tahapan Kegiatan

1. Kegiatan di kampus meliputi :
 - a. Microteaching
Microteaching dilakukan di jurusan masing-masing pada bulan juli .
 - b. Pembekalan
Pembekalan dilakukan dari 24 Juli 2012 sampai 26 Juli 2012 sesuai jadwal fakultas masing – masing.
 - c. Upacara Penerjunan
Upacara penerjunan dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB di Lapangan Upacara Rektorat UNNES.
2. Kegiatan di sekolah
 - a. Penyerahan
Penyerahan mahasiswa praktikan PPL sebanyak 23 mahasiswa pada tanggal 30 Juli 2012 di sekolah latihan oleh Dosen Koordinator UNNES kepada Kepala SMK Negeri 1 Kendal.
 - b. Kegiatan Inti Praktik Pengalaman Lapangan

1. Pengenalan Lapangan

PPL I dilaksanakan sesuai jadwal yaitu tanggal 30 juli 2012 sampai 11 Agustus 2012. Setelah penyerahan mahasiswa PPL oleh dosen koordinator PPL kepada SMK Negeri 1 Kendal, selanjutnya mahasiswa PPL UNNES mengadakan observasi dan pengamatan untuk mengetahui : Letak dan sejarah sekolah, Visi dan misi sekolah, Jumlah ruang kelas, Kondisi lingkungan di SMK Negeri 1 Kendal, Jumlah guru, Jumlah Karyawan, Siswa-siswi SMK Negeri 1 Kendal, Kegiatan belajar-pembelajaran di SMK Negeri 1 Kendal dan lain-lain.

2. Pengajaran Model

Melalui kegiatan pengajaran model yaitu kegiatan pengamatan proses pembelajaran yang dilakukan guru pamong di dalam kelas, diharapkan agar praktikan dapat mengetahui dan mencontoh bagaimana *performance* guru dalam mengajar dan mengelola kelas dengan baik.

3. Pengajaran Terbimbing

Pelatihan mengajar terbimbing adalah kegiatan pembelajaran yang dilakukan praktikan dengan bimbingan guru pamong yang bertujuan memberikan masukan baik dari segi materi maupun penampilan/*performance* dalam mengajar bagi praktikan. Sedangkan perangkat mengajar yang perlu disusun adalah sebagai berikut : silabus, program tahunan, program semesteran, rencana pengajaran, dan agenda mengajar.

4. Pengajaran Mandiri

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan dengan tujuan agar praktikan berlatih dalam hal penguasaan kelas. Dalam hal ini, praktikan dapat berlatih untuk berkreasi dalam menyampaikan materi, menggunakan metode yang sesuai dalam kegiatan pembelajaran dan mengkondisikan kelas dengan baik. Pelatihan mengajar mandiri tetap dalam pengawasan guru pamong.

Pengajaran mandiri dapat memberikan informasi kepada praktikan mengenai kemampuan dalam hal ;

a. Membuka Pelajaran

Sebelum proses belajar mengajar guru praktikan mengawali dengan salam, kemudian melakukan presensi untuk mengetahui jumlah siswa yang masuk. Kegiatan presensi dimasukkan dalam agenda mengajar sebagai kelengkapan administrasi mengajar. Kemudian guru praktikan dapat melakukan kegiatan pengajaran pendahuluan yaitu dengan memberikan apersepsi dan motivasi.

b. Komunikasi dengan Siswa

Komunikasi dengan siswa itu yang terpenting untuk memudahkan guru menyampaikan materi pembelajaran. Komunikasi yang dimaksud yaitu komunikasi dua arah, guru menerangkan dan siswa mendengarkan dan bertanya. Karena pada pendekatan kontekstual penilaian sikap siswa pun sekarang diperhatikan.

c. Penggunaan Metode Pembelajaran

Penggunaan metode pembelajaran oleh guru merupakan hal yang sangat penting. Penggunaan metode pembelajaran disesuaikan dengan jenis kegiatan pembelajaran sehingga dapat terjadi kesinergisan dalam pelaksanaan pelaksanaan PBM. Metode yang digunakan praktikan dalam mengajar adalah dengan ceramah, tanya jawab, dan diskusi kelompok. Sedangkan model pembelajaran yang digunakan adalah *Cooperative Learning*.

d. Penggunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran berfungsi untuk memudahkan guru dalam menyampaikan materi pelajaran dan siswa akan lebih jelas menangkap dan paham terhadap materi yang di sampaikan. Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran harus

disesuaikan dengan bidang studi yang bersangkutan. Media yang digunakan oleh guru praktikan adalah dengan menggunakan media Tutorial, dan Praktek Langsung. Hal ini untuk menarik perhatian dan minat siswa dalam kegiatan belajar Produktif Multimedia.

e. Variasi dalam Pelajaran

Guru praktikan dalam menyampaikan materi hendaknya membuat suatu variasi, hal ini untuk mengurangi kejenuhan siswa dalam proses belajar mengajar. Variasi pembelajaran yang bisa diterapkan di kelas adalah dengan memberikan permainan edukasi-Produktif Multimedia atau dengan penggunaan alat bantu belajar/media.

f. Memberikan Penguatan

Penguatan ini berfungsi sebagai motivasi siswa. Penguatan ini dilakukan dengan memberikan pujian atau penghargaan pada siswa yang dapat menguasai materi. Penguasaan materi siswa dapat di tunjukan dengan nilai yang bagus, keaktifan dalam kelas dan kepatuhan melaksanakan tugas.

g. Mengkondisikan Situasi Siswa

Kondisi yang tenang dan lancar adalah kondisi yang diharapkan dalam KBM oleh setiap guru. Tindakan yang dilakukan guru agar siswa tenang dan memperhatikan pelajaran, antara lain ;

- a) Guru praktikan tidak selalu berdiri di depan siswa sewaktu proses pembelajaran, kadang di tengah, belakang maupun samping siswa.
- b) Memberikan perhatian khusus pada siswa yang tidak memperhatikan atau membuat gaduh di kelas dengan memberikan pertanyaan maupun yang lainnya.

h. Menulis di Papan Tulis

Guru harus memperhatikan sistematika dalam menulis di papan tulis. Seperti guru membagi papan tulis menjadi dua bagian, posisi guru selalu berada di samping bagian ujung dari papan tulis agar tidak menghalangi pandangan siswa dengan demikian guru juga dapat mengontrol siswa.

i. Memberikan Pertanyaan

Memberikan pertanyaan sesuai dengan materi yang diberikan merupakan salah satu motivasi kepada siswa, karena akan terjadi penguatan materi. Dengan memberikan pertanyaan, guru dapat mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang telah diajarkan. Pertanyaan harus sesuai dengan materi yang diberikan.

j. Memberikan Umpan Balik

Guru tidak hanya memberikan pertanyaan, melainkan memberikan juga balikan atas pertanyaan tersebut sehingga terjadi suasana belajar yang hidup dan tidak membosankan.

k. Menilai Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar siswa selain berdasarkan pada tugas-tugas yang telah diberikan juga berdasarkan hasil ulangan harian. Tugas-tugas ini dapat diberikan pada setiap akhir bab atau setiap akhir pokok bahasan yang telah diberikan

l. Menutup Pelajaran

Menutup pelajaran oleh guru dimulai dari menyimpulkan materi yang telah diberikan kemudian memberikan tugas-tugas rumah untuk materi pada pertemuan berikutnya maupun tugas dari apa yang telah diajarkan.

5. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilaksanakan pada akhir kegiatan PPL yang didampingi oleh dosen pembimbing maupun guru pamong. Dalam pelaksanaannya ini, ujian praktik mengajar

dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing didasarkan pada alat penilaian.

6. Pembimbingan dan Penyusunan Laporan akhir PPL

Pembimbingan penyusunan laporan PPL II dilaksanakan bersama guru pamong, dosen pembimbing dan dosen koordinator PPL SMK Negeri 1 Kendal sehingga laporan dapat disusun dengan baik dan terselesaikan dengan tepat waktu.

D. Materi kegiatan

Materi kegiatan dalam PPL II antara lain :

- a. Pengamatan kondisi pembelajaran (media)
- b. Membuat perangkat mengajar yang dibimbing oleh guru pamong dan dosen pembimbing.
- c. Melakukan Praktik mengajar di kelas, yaitu pelaksanaan KBM dilakukan di kelas XAK1, XAK2 dan XAP1 dengan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing. Adapun materi pelajaran yang telah disampaikan antara lain : mengidentifikasi sikap dan perilaku kewirausahaan, menerapkan sikap dan perilaku kerja prestatif, merumuskan solusi masalah, mengembangkan semangat wirausaha.
- d. Melakukan evaluasi terhadap proses KBM yang telah dilaksanakan.

Evaluasi diberikan tidak hanya pada akhir pembelajaran saja, tetapi juga pada saat proses pembelajaran berlangsung, baik dengan tes tertulis maupun tes lisan. Disamping kegiatan intrakurikuler, ada juga beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti mahasiswa PPL di SMK Negeri 1 Kendal yaitu ekstra teater.

E. Proses Pembimbingan

Proses pembimbingan dalam hal ini berkaitan dengan pembimbingan yang dilakukan oleh guru pamong terhadap praktikan yang meliputi penyusunan perangkat pembelajaran, dan pelatihan mengajar. Dalam pembuatan perangkat pembelajaran praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pamong, sehingga bimbingan berjalan dengan lancar. Dalam proses pembimbingan, guru pamong juga memberikan masukan baik kritik maupun saran sehingga

praktikan dapat mengetahui dan merubah kekurangan tersebut sehingga menjadi hal yang optimal.

F. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat Kegiatan PPL II

Hal-hal yang mendukung :

- a. Guru pamong memberikan kebebasan berkreasi sehingga proses pembelajaran bisa maksimal.
- b. Sarana dan prasarana yang diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar sudah cukup tersedia di sekolah latihan sehingga membantu memperlancar pelaksanaan PPL II.

Hal-hal yang menghambat :

- a. Ruang praktikan yang dekat dengan jalan pantura yang membuat suasana KBM terganggu dengan suasana bising kendaraan yang lewat.
- b. Ruang kelas yang masih dalam tahap penyelesaian dan perbaikan sehingga masih kurang nyaman untuk KBM

G. Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing praktikan bidang kewirausahaan Kelas XAK1, XAK2, dan XAP1 adalah Ibu Dra Mulimi., Beliau merupakan guru yang kompeten, beliau juga memotivasi serta membimbing anak mandiri dalam menjalankan usaha/berwirausaha. Selain itu beliau sangat ramah pada guru, staff, siswa serta mahasiswa praktikan yang berada di SMK Negeri 1 Kendal. Beliau bahkan memberikan kebebasan untuk mengeksplorasi kemampuan praktikan sesuai bidang keahlian masing-masing sehingga praktikan merasa nyaman melakukan praktik di lingkungan SMK Negeri 1 Kendal.

H. Dosen pembimbing

Dosen pembimbing praktikan adalah Dr. Kardoyo, M.Pd. Selama dalam PPL II, Beliau rutin hadir di sekolah untuk memberikan bimbingan langsung dan memantau perkembangan proses kegiatan PPL II yang dilakukan praktikan. Interaksi antara praktikan dengan dosen pembimbing sangat membantu dalam pelaksanaan kegiatan PPL.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian dan pengalaman yang praktikan dapatkan selama PPL II, diperoleh simpulan sebagai berikut.

1. pelaksanaan PPL merupakan proses penggalian dan pencarian pengalaman yang sangat dibutuhkan bagi calon tenaga kependidikan.
2. Hal-hal yang perlu diperhatikan pengajar agar dapat mengelola kelas dengan baik antara lain:
 - a. Menguasai materi yang akan disampaikan
 - b. Mampu mengondisikan kelas yang kondusif
 - c. Terampil dan kreatif memilih media pembelajaran
 - d. Menggunakan model pembelajaran yang Variatif
3. Dalam proses pembelajaran, selain menyampaikan materi guru juga perlu memotivasi dan mendidik peserta didik
4. Konsultasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing sangat diperlukan saat menghadapi permasalahan selama pelaksanaan PPL II.
5. Praktikan harus dapat membina hubungan baik dengan guru, staf karyawan TU, dan peserta didik sekolah yang bersangkutan.
6. Selalu berkoordinasi dengan sesama teman ppl Satu sekolah sangat diperlukan terutama untuk sare informasi dan bertukar pengetahuan.

B. Saran

Untuk Mahasiswa PPL, selalu menjaga dan menjalin hubungan yang baik dengan sekolah latihan dan menjaga citra nama baik universitas, melaksanakan tanggung jawab sebagai calon pendidik dengan baik, dan saling bekerja sama dengan mahasiswa praktikan lainnya selama pelaksanaan PPL II agar tercipta kekompakan.

Untuk Pihak Sekolah, dalam pelaksanaan PPL praktikan mempunyai tugas yang tidak mudah. Berbagai pengalaman baru banyak didapatkan para mahasiswa praktikan. Dari tahap adaptasi dengan lingkungan sekolah latihan, menyiapkan media pembelajaran hingga menyusun laporan. Oleh sebab itu, praktikan berharap kepada pihak sekolah terutama guru-guru untuk lebih membantu dan memotivasi praktikan dalam melaksanakan setiap kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler agak kedepannya lebih baik.

Untuk Pihak Unnes, Pihak Unnes terutama UPT agar penjadwalan terkait ppl, mulai dari kegiatan penerjunan sampai penarikan lebih diperjelas. Pihak unnes lebih menjalin kordinasi dengan sekolah tepat latihan selain yang dilaksanakan oleh mahasiswa, agar mahasiswa lebih nyaman selama kegiatan PPL.

REFLEKSI DIRI

Nama Praktikan : Diinul Qoyyimah
NIM : 7101409292
Prodi : Pendidikan Ekonomi (Koperasi)

Pendahuluan

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah memberikan yang terbaik untuk hambanya dan sholawat serta salam saya aturkan kepada Nabi Muhammad SAW sehingga dapat menuju ke jalan yang terang benderang. saya menyusun refleksi diri ini untuk menyelesaikan tugas PPL 2. Setelah melaksanakan PPL 2 selama kurang lebih 7 minggu, penulis mencoba memaparkan hasil pengalaman yang telah didapat di sekolah praktikan. Praktikan menyadari masih banyak kekurangan dalam refleksi diri ini, namun semoga bisa menjadikan ilustrasi singkat aktifitas yang dilakukan Penulis/praktikan dalam PPL 2 ini.

Refleksi Pelaksanaan PPL 2

Pada dasarnya PPL bertujuan untuk membentuk mahasiswa agar menjadi calon tenaga yang profesional, sesuai dengan prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi. Pelaksanaan PPL ini dilaksanakan sesuai dengan persyaratan yang sudah ditetapkan agar mahasiswa mempunyai pengalaman dan ketrampilan yang lebih, pantas dan selayaknya yang harus didapat bagi seorang calon guru dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah, maka sebelum pelaksanaan PPL tersebut mahasiswa telah dibekali dengan sejumlah mata kuliah yang berhubungan dengan pembelajaran mata kuliah yang ditekuninya. Pada program PPL ini, Penulis melakukan praktik di SMK Negeri 1 Kendal.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Kewirausahaan

a. Kekuatan Pembelajaran Kewirausahaan

Mata pelajaran Kewirausahaan merupakan mata pelajaran yang sangat menarik apalagi jika pembelajaran kewirausahaan disajikan dengan metode pembelajaran yang tepat dan inovatif. Kewirausahaan merupakan mata pelajaran yang konkret yang mempelajari kegiatan usaha dengan kerja keras, inovatif dan kreatif untuk mendapatkan laba. Dalam pembelajaran kewirausahaan guru dituntut menguasai materi serta metode-metode baru yang inovatif sehingga siswa tidak merasa jenuh dan bosan selama mengikuti PBM.

b. Kelemahan Pembelajaran Kewirausahaan

Sebagai salah satu mata pelajaran yang ada di sekolah, pelajaran kewirausahaan merupakan salah satu pelajaran yang dianggap menjenuhkan dan bisa jadi mengakibatkan stres karena materi kewirausahaan banyak hal yang harus dipelajari oleh murid dan pada

umumnya pemilihan metode yang kurang tepat dan monoton serta media yang kurang dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Pada umumnya sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SMK Negeri 1 Kendal sudah cukup memadai dan KBM sudah bisa berjalan dengan baik, namun perlu ditingkatkan lagi terutama aspek media pembelajaran berupa LCD karena dengan adanya media pembelajaran berupa LCD dapat memberikan motivasi siswa lewat gambar atau video motivasi dan lebih bisa menunjang kegiatan belajar siswa agar dalam kegiatan PBM siswa tidak merasa bosan karena dengan metode ceramah yang monoton.

3. Kualitas Guru pamong dan Dosen Pembimbing

Guru Pamong dan Dosen Pembimbing memiliki kualitas dan pengalaman yang baik dalam pembelajaran, sehingga sangat mengerti benar dalam membimbing dan mengarahkan pelaksanaan PPL 2 ini. Guru pamong yang bernama Dra. Mulimi beliau banyak memberikan inspirasi dan motivasi dalam melakukan transformasi ilmu yang dimiliki dan juga sering mengarahkan agar kita mengerti tentang keadaan sekolah, menangani murid-murid yang hiperaktif dan lain sebagainya. Dalam mengajar beliau dapat menjadi panutan sebagai guru yang profesional dan berkompeten. Dosen Pembimbing juga cukup perhatian dan berupaya secara profesional dalam membantu pelaksanaan PPL dari proses penerjunan sampai pembuatan Refleksi diri ini.

4. Kualitas Pembelajaran di SMK Negeri 1 Kendal

Kualitas pembelajaran di SMK Negeri 1 Kendal sudah cukup baik dalam bidang akademik dan ekstrakurikuler, KBM yang juga sudah dilengkapi sarana dan prasarana yang dimanfaatkan siswa dalam belajar seperti ruang khusus, Lapangan dan lain-lain yang tentunya sangat mendukung bagi proses transformasi ilmu.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Dalam PPL 2 ini praktikan mampu berkomunikasi dengan baik dengan seluruh warga sekolah dan beradaptasi dengan lingkungan sekolah, melakukan berbagai kegiatan antara lain ikut dalam kegiatan ekstrakurikuler, membantu tugas-tugas sekolah, ikut menjadi pendamping belajar mengajar dan bimbingan penyusunan laporan praktikan menyadari banyak kekurangan yang harus diperbaiki dan ditingkatkan lagi.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Melaksanakan PPL 2

Praktikan mengetahui pengalaman mengajar di lapangan dari guru pamong yang memberikan ijin secara langsung praktikan untuk melihat langsung bagaimana KBM berlangsung dalam kelas, dengan begitu

mendapatkan banyak pengetahuan mengenai apa saja yang harus dilakukan dalam KBM, untuk meningkatkan kompetensi praktikan.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Unnes

Bagi Sekolah

Sebaiknya sarana dan prasarana ditambah, sehingga proses belajar mengajar dan kegiatan-kegiatan sekolah yang lain bisa berjalan secara lebih baik dan mencapai tujuan. Pertahankan pemberlakuan system poin sehingga siswa akan lebih tertib dan teratur dan program 3S (senyum, sapa, salim) yang dilakukan tiap pagi menjemput siswa masuk ke kelas agar siswa merasa lebih dekat dengan guru dan karyawan yang ada di SMK Negeri 1 Kendal.

Bagi UNNES

Sebaiknya sebelum proses penerjunan, informasi dan kelengkapan serta kejelasan administrasi yang diperlukan dalam melaksanakan pemantauan PPL antara sekolah dan UNNES dan praktikan di perbaiki lagi.

Penutup

Demikian yang bisa disampaikan, atas perhatiannya Penulis menyampaikan terima kasih.

Kendal, Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Dra. MULIMI

NIP. 19661116 2005 01 2001

Guru Praktikan

Diinul Qoyyimah

NIM. 7101409292